

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan mengenai pengaruh perubahan lahan terhadap karakteristik hidrologi di Sub DAS Cirasea periode tahun 1994-2005, yaitu :

1. Perubahan penggunaan lahan yang terjadi di Sub DAS Cirasea adalah sebagai berikut :
 - Pada tahun 1994-1997 terjadi perubahan lahan yang meningkat, menurun dan tetap. Tata guna lahan yang mengalami peningkatan diantaranya kebun campuran sebesar 2.53 km^2 , pemukiman sebesar 2.29 km^2 , perkebunan sebesar 36.81 km^2 , ladang tegalan sebesar 7.86 km^2 , ilalang sebesar 0.14 km^2 , dan semak belukar sebesar 1.21 km^2 . Sedangkan yang mengalami penurunan terjadi pada areal hutan sebesar 49.27 km^2 dan sawah sebesar 1.57 km^2 . Dan yang tidak mengalami perubahan adalah industri.
 - Pada tahun 1997-2001 terjadi perubahan lahan yang meningkat, menurun dan tetap. Tata guna lahan yang mengalami peningkatan diantaranya kebun campuran sebesar 1.26 km^2 , pemukiman sebesar 0.40 km^2 , industri sebesar 0.11 km^2 , dan perkebunan sebesar 55.38 km^2 . Sedangkan yang mengalami penurunan terjadi pada areal hutan sebesar 47.19 km^2 , sawah sebesar 4.66 km^2 , ladang tegalan sebesar 5.17 km^2 dan semak belukar sebesar 0.13 km^2 . Dan yang tidak mengalami perubahan adalah ilalang.
 - Pada tahun 2001-2005 terjadi perubahan lahan yang meningkat, menurun dan tetap. Tata guna lahan yang mengalami peningkatan diantaranya kebun

Susilawati, 2014

Analisis Perubahan Penggunaan Lahan Terhadap Karakteristik Hidrologi Di SUB DAS CIRASEA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

campuran sebesar 3.30 km^2 , pemukiman sebesar 1.09 km^2 , ilalang sebesar 11.85 km^2 , dan semak belukar sebesar 3.95 km^2 . Sedangkan yang mengalami penurunan terjadi pada areal hutan sebesar 5.34 km^2 , perkebunan sebesar 3.78 km^2 , sawah sebesar 10.18 km^2 dan ladang tegalan sebesar 0.89 km^2 . Dan yang tidak mengalami perubahan adalah industri.

2. Perubahan debit banjir yang terjadi di Sub DAS Cirasea sebagai akibat dari penggunaan penggunaan lahan pada tahun 1994-1997 sebesar 21,99 % (dari $218,07 \text{ m}^3/\text{s}$ menjadi $266,02 \text{ m}^3/\text{s}$), pada tahun 1997-2001 sebesar 31,17 % (dari $266,02 \text{ m}^3/\text{s}$ menjadi $348,93 \text{ m}^3/\text{s}$) dan pada tahun 2001-2005 sebesar 10,28 % (dari $348,93 \text{ m}^3/\text{s}$ menjadi $384,81 \text{ m}^3/\text{s}$).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dari pembahasan, berikut ini saran yang diharapkan dapat memberi manfaat :

1. Peta penggunaan lahan diperbaharui,sesuai ketersediaan data.
2. Data curah hujan dan pos hujan ditambah,sesuai ketersediaan data.